



HUBUNGAN MINAT MEMBACA KARYA SASTRA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 PRINGGABAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

¹Ahmad Qadri

^{1,2} SMPN 2 Pringgabaya

^{1,2} qadriahmad212@gmail.com

Abstrak

Minat membaca karya sastra pada siswa SMPN 2 PRINGGABAYA masih rendah, hal ini dibuktikan dengan belum adanya karya-karya tulis khususnya karya sastra yang dapat diciptakan oleh siswa dalam bentuk mading. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui minat membaca karya sastra siswa; 2) untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi siswa; dan 3) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik korelatif. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 118 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII A. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil angket minat membaca karya sastra yang diberikan kepada siswa kelas VIII menunjukkan bahwa jumlah skor yang dicapai oleh 27 siswa adalah 1681 dengan skor rata-rata 62,25 dengan kategori sedang. Dari 27 sampel tersebut, terdapat 5 orang berkategori tinggi, 13 dengan kategori sedang, dan 9 siswa dengan kategori rendah. 2) Hasil pengukuran kemampuan menulis puisi pada siswa menunjukkan bahwa skor total yang dicapai oleh 27 siswa adalah 1891 dengan skor rata-rata 70,03 dengan kategori sedang. Dari 27 sampel tersebut, terdapat 5 siswa berkategori tinggi, 13 siswa berkategori sedang, dan 9 siswa berkategori rendah. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistic product moment, dengan hasil nilai r-hitung yaitu 0,998. Harga r-tabel untuk $n=27$ adalah 0,388. Jadi, $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,998 > 0,388$).

Kata kunci: Minat Membaca Karya Sastra, Kemampuan Menulis Puisi

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan hal yang masih sangat sulit untuk dikembangkan, untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap suatu bacaan tidak mungkin dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, karena untuk menanamkan rasa cinta terhadap suatu bacaan perlu adanya minat dan waktu latihan-latihan.

Menurut Chulsum dan Windi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyebutkan bahwa “minat adalah kecendrungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu” (2006:463). Adapun menurut Tampubolon “minat merupakan perpaduan keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi” (1993:41). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat maka harus ada dorongan atau motivasi, baik motivasi dari diri sendiri maupun orang lain. Dan salah satu cara untuk menumbuhkan minat khususnya dalam membaca yaitu dengan



menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari kegiatan membaca merupakan hal yang sangat urgen, bahkan seharusnya wajib untuk dibudayakan, karena melalui membaca akan didapatkan berbagai macam informasi-informasi di luar pengetahuan yang sudah ada, serta dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain. Adapun pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang pentingnya membaca yakni:

Syafi'i (dalam Sumadyo 2011:3) menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Selain itu, melalui membaca seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain, misalnya peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar, majalah, dan internet. Karena itu, program pembelajaran membaca cepat perlu disajikan sejak dari pendidikan dasar. Bila kemampuan dasar atau membaca di Sekolah Dasar tidak diajarkan sebaik mungkin, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi secara cepat. Menurut Tarigan "tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan" (2008:9).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kehidupan ini. Selain itu, dengan membaca seseorang akan lebih mudah dalam menggali informasi sehingga akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Oleh karena itu, perlu upaya-upaya untuk mengembangkan minat membaca, dan salah satu upaya untuk mengembangkan minat membaca adalah melalui jalur pendidikan.

Melalui jalur pendidikan, siswa akan di perkenalkan dengan buku-buku bacaan dan ditekankan untuk dapat dibaca, sehingga sedikit demi sedikit minat membaca siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Dan dalam penelitian ini, membaca yang dimaksud adalah membaca karya-karya sastra. Yang mana karya sastra merupakan suatu hasil karya yang lahir dari segenap akal dan pikiran manusia yang dalam penciptaannya membutuhkan proses, berawal dari kehidupan nyata maupun kehidupan tidak nyata.

Melalui membaca, siswa akan dapat mengetahui pesan atau nilai yang disampaikan pengarang melalui karyanya tersebut. Dan penikmat sastra yang baik adalah orang-orang yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca sastra tersebut serta mengaplikasikan nilai-nilai



kehidupan yang ada di dalamnya. Serta para pembaca atau penikmat sastra yang sudah biasa untuk membaca karya sastra, dalam jangka waktu tertentu pasti akan tumbuh minat dan kemampuan untuk menulis karya sastra. Khususnya dalam hal menulis, membaca memiliki pengaruh yang sangat penting, karena siswa akan mampu menciptakan sebuah tulisan yang baik jika rajin dan banyak membaca. Dan sebaliknya, apabila minat membaca siswa itu rendah, maka kemampuan menulisnya pun akan rendah.

Namun pada kenyataannya, tingkat minat membaca siswa, khususnya pada jenjang SLTP masih cukup rendah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Risnawati Mariana, S.Pd (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) pada hari Rabu, 9 Maret 2022 di SMPN 2 Pringgabaya yang menyatakan bahwa tingkat minat membaca siswa masih terbilang rendah, hal ini dibuktikan dengan belum adanya karya-karya tulis khususnya karya sastra (prosa dan puisi) yang dapat diciptakan oleh siswa dalam bentuk mading.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa antara membaca dengan menulis sangat memiliki keterkaitan, karena dengan banyak membaca maka akan menumbuhkan imajinasi atau pemikiran yang luas serta dapat menambah penguasaan kosa kata yang dapat digunakan dalam menciptakan suatu tulisan khususnya karya sastra, baik berupa novel, cerpen, puisi dan sebagainya. Dan dalam penelitian ini salah satu jenis karya sastra yang peneliti angkat adalah karya sastra yaitu puisi.

Alternbernd (dalam Pradopo, 2012:2) menyatakan bahwa “puisi merupakan pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (manafsirkan) dalam bahasa berirama (bermetrum).” Dari pendapat tersebut tergambar dengan jelas bahwa puisi lahir dari suatu pengalaman hidup yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang mengandung nilai estetika. Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti menjadikan puisi sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Dan selain dari segi estetika, puisi juga dapat menuangkan pesan positif dari segala lini kehidupan yang dapat diambil manfaatnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut pula penelitian korelatif untuk menemukan hubungan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa.

Semoga hal ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi dan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk



kita semua, khususnya bagi peneliti sendiri sehingga dapat menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca dalam diri kita masing-masing.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *ekspos facto*, yaitu pendekatan penelitian untuk mengekspos kejadian yang sudah ada tanpa memberikan perlakuan (Bungin, 2011:58). Jenis penelitian ini adalah *penelitian korelasi*. Dalam ilmu Statistik istilah "korelasi" diberi pengertian sebagai "hubungan antara dua variabel atau lebih" (Mohzana, 2006:63). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kuantitatif*.

Dantes (2012: 51) menyatakan bahwa penelitian deskriptif itu adalah sebagai berikut.

"Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam penelitian semacam ini, peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studiekperimen karena tujuannya adalah menggambarkan "apa adanya" berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi."

Sedangkan metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.(Sugiyono, 2012: 7). Adapun pendapat dari Kasiram bahwa penelitian kuantitatif itu merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisa keterangan mengenai apa yang ingin diketahui(2010:172). Kajian kuantitatif pada dasarnya dilakukan untuk menguji suatu teori atau hipotesis. Perhitungan dan penghitungan dalam kajian kuantitatif, dilakukan secara statistik. Oleh karena itu, data dalam kajian kuantitatif ini selalu berupa angka, dan di sebut data kuantitatif. (Chaer, 2007:11). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Teknik Koesioner (Angket)

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik koesioner ini cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar (Sugiyono, 2012:142).



Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk mengukur minat siswa dalam membaca karya sastra. Angket yang digunakan terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang jawabannya terdiri dari 4 pilihan yang harus dipilih salah satu sesuai dengan apa yang pernah dilakukan siswa tersebut dengan jumlah skor maksimal 40, setiap item pertanyaan bernilai maksimal 4 skor, dan terdapat 2 pertanyaan esay sebagai pertanyaan pelengkap untuk membantu peneliti dalam meyakini jawaban pilihan ganda dari siswa tersebut.

b. Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Mohzana, 2006:13).

Dalam penelitian ini, teknik tes ini dipakai untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi, dalam hal tersebut siswa ditugaskan untuk membuat sebuah puisi bebas modern sesuai dengan pemikiran siswa masing-masing dengan menilai 4 aspek yaitu; keterpaduan antara tema dengan isi, penggunaan rima, penggunaan diksi dan bahasa figuratif, keterkaitan antara bait demi bait dengan jumlah skor maksimal 16 skor, setiap aspek yang dinilai berjumlah 4 skor untuk nilai maksimal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui skor rata-rata, nilai M_i (mean ideal), SD_i (Standar deviasi ideal) dan kategori minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

- a. Menghitung nilai rata-rata (minat) dan kemampuan menulis puisi siswa dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Menentukan tingkat kemampuan siswa.

Sebelum menghitung tingkat kemampuan siswa secara beturut, terlebih dahulu dihitung nilai M_i dan SD_i .

$$M_i = 1/2 (\text{Maks. Ideal} + \text{Min. Ideal}), SD_i = 1/6 (\text{Maks. Ideal} + \text{Min. Ideal}).$$

Kemudian data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kategori sebagai berikut.



$M_i + 1 (SD_i)$ sampai dengan $M_i + 3 (SD_i)$ = kategori tinggi.

$M_i - 1 (SD_i)$ sampai dengan $M_i + 1 (SD_i)$ = kategori sedang.

$M_i - 3 (SD_i)$ sampai dengan $M_i - 1 (SD_i)$ = kategori rendah.

2. Analisis statistik korelatif

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Sehubungan dengan hal itu, seorang ahli mengatakan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris (Sugiyono, 2008:69). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi bivariat yaitu teknik yang berdasarkan dua variabel (Mohzana, 2006:71). Dan rumus yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menerapkankorelasi *product moment*, untuk x terhadap y yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

x = minat siswa dalam membaca karya sastra

y = kemampuan siswa menulis puisi

r_{xy} = angka indeks korelasi "r" produk moment

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Adapun dalam pengujian H_0 kriteria yang digunakan adalah:

- Ho ditolak jika $r_{hit} > r_{tabel}$
- Ho tidak ditolak jika $r_{hit} < r_{tabel}$



Adapun kriteria untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:184).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Data Minat Membaca Karya Sastra

Tabel 1. Hasil Pengukuran Minat Membaca Karya Sastra pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Pringgabaya tahun pelajaran 2022/2023.

NO	NAMA	NO. ITEM										Jmlh Skor	% ketercapaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Baiq Febria Puja Asmara	3	1	2	4	4	4	2	1	4	3	28	70
2	Baiq Lilik Endriani	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	21	52
3	Baiq Raihanun	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	34	85
4	Bakti Hakiki	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	24	60
5	Dedi Anggia Putrawan	3	1	1	3	2	3	2	1	2	2	20	50
6	Dina Hulfah Pariana	2	2	1	4	4	3	2	2	4	2	26	65
7	Eli Purnanisari	4	1	1	4	4	4	3	1	4	3	29	72
8	Elniwati	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	22	55
9	Emi Triasih	1	1	1	3	4	3	2	2	3	2	22	55
10	Fahrurozi	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	25	62
11	Hardiandi Pradinata	1	1	1	3	1	3	2	1	4	2	19	47
12	Hendar Jayadi	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	25	62
13	Hilnawati	4	1	1	3	3	4	2	1	4	2	25	62
14	Hulmiatun	4	1	1	3	2	3	3	1	4	2	24	60



15	Ilma Wimala	4	1	1	4	4	4	2	1	4	3	28	70
16	Irwan Wirajaya	3	1	1	3	3	3	2	1	4	3	24	60
17	Iwan Budiono	1	1	1	4	2	3	2	1	3	1	19	47
18	Meli Malisah	4	1	1	4	4	4	3	3	4	3	31	77
19	Muh. Irwan Hadi	3	1	1	3	2	3	2	1	2	2	20	50
20	Reni Sulistiani	2	1	1	4	4	4	3	3	4	4	30	75
21	Reni Tulismawati	3	1	1	4	3	4	2	3	3	1	25	62
22	Reni Yopida	1	1	1	3	4	3	2	2	3	2	22	55
23	Rina Fitriani	4	1	1	3	4	3	2	1	4	2	25	62
24	Riska Handayani	4	1	1	4	3	4	2	2	4	2	27	67
25	Rizal	4	1	2	4	4	3	2	3	2	2	27	67
26	Rizal Fauzan	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	22	55
27	Windi Harianti	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	31	77
	Jumlah												1681
	Rata-rata												62,25

2. Data Kemampuan Menulis Puisi

Table 2. Hasil Pengukuran Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Pringgabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

NO.	Nama	NO. ITEM				Skor Total	% Ketercapaian
		1	2	3	4		
1	Baiq Febria Puja Asmara	4	2	2	4	12	75
2	Baiq Lilik Endriani	3	2	3	2	10	62
3	Baiq Raihanun	4	3	3	4	14	87
4	Bakti Hakiki	4	2	2	3	11	68
5	Dedi Anggia Putrawan	4	2	2	2	10	62
6	Dina Hulifah Pariana	2	3	3	4	12	75
7	Eli Purnanisari	4	2	3	4	13	81
8	Elniwati	4	2	2	2	10	62
9	Emi Triasih	4	2	2	2	10	62
10	Fahrurozi	4	2	2	3	11	68



11	Hardiandi Pradinata	2	2	2	2	9	56
12	Hendar Jayadi	4	2	2	3	1 1	68
13	Hilnawati	4	3	2	2	1 1	68
14	Hulmiatun	3	2	3	3	1 1	68
15	Ilma Wimala	4	3	2	3	1 2	75
16	Irwan Wirajaya	4	3	2	3	1 2	75
17	Iwan Budiono	3	2	2	2	9	56
18	Meli Malisah	4	3	2	4	1 3	81
19	Muh. Irwan Hadi	4	2	1	2	9	56
20	Reni Sulistiani	4	3	3	3	1 3	81
21	Reni Tulismawati	4	2	2	4	1 2	75
22	Reni Yopida	4	2	2	2	1 0	62
23	Rina Fitriani	4	3	3	2	1 2	75
24	Riska Handayani	4	2	2	4	1 2	75
25	Rizal	4	3	2	3	1 2	75
26	Rizal Fauzan	2	2	2	3	9	56
27	Windi Harianti	4	3	3	4	1 4	87
	Jumlah						189
	Rata-rata						70,03

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Minat Siswa dalam Membaca Karya

Sastra Dari table 4.1 dapat diketahui bahwa:

Jumlah siswa yang ikut tes 27

Skor tertinggi 85

Skor terendah 47

Skor rata-rata : 62,25

$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$



$$= \frac{1}{2} (85+47)$$

$$= \frac{1}{2} (132)$$

$$= 66$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal-skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (85-47)$$

$$= \frac{1}{6} (38)$$

$$= 6,33$$

Dengan demikian, pengkategorian minat siswa dalam membaca karya sastra dapat disajikan sebagai berikut.

Mi	+ 1 SDi	→	Mi + 3 SDi	= Tinggi
66	+ 1 (6,33)	→	66 + 3 (6,33)	
66	+ 6,33	→	66 + 18,99	
72,33		→	84,99	
72,33		→	85	
Mi	- 1 SDi	→	< Mi + 1 SDi	= Sedang
66	- 1 (6,33)	→	< 66 + 1 (6,33)	
66	- 6,33	→	< 66 + 6,33	
59,67		→	< 72,33	
Mi	- 3 SDi	→	< Mi - 1 SDi	= Rendah
66	- 3 (6,33)	→	< 66 - 1 (6,33)	
66	- 18,99	→	< 66 - 6,33	
47,01		→	< 59,67	

Dengan berdasar pada kategori di atas, maka minat siswa dalam membaca karya sastra termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah nilai rata-rata 62,25.



2 Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis

Puisi

Dari table 4.2 dapat diketahui bahwa:

Jumlah siswa yang ikut tes	27
Skor tertinggi	87
Skor terendah	56
Skor rata-rata	: 70,03

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (87 + 56) \\ &= \frac{1}{2} (143) \\ &= 71,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (87 - 56) \\ &= \frac{1}{6} (31) \\ &= 5,16 \end{aligned}$$

Dengan demikian, pengkategorian kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat disajikan sebagai berikut.

Mi	+ 1 SDi	→	Mi	+ 3 SDi	= Tinggi
71,5	+ 1 (5,16)	→	71,5	+ 3 (5,16)	
71,5	+ 5,16	→	71,5	+ 15,48	
76,66		→	86,98		
76,66		→	87		
Mi	- 1 SDi	→	< Mi	+ 1 SDi	= Sedang
71,5	- 1 (5,16)	→	< 71,5	+ 1 (5,16)	
71,5	- 5,16	→	< 71,5	+ 5,16	
66,34		→	< 76,66		



Mi	- 3 SDi	→	< Mi	- 1 SDi	= Rendah
71,5	- 3 (5,16)	→	< 71,5	- 1 (5,16)	
71,5	- 15,48	→	< 71,5	- 5,16	
56,02		→	< 66,34		

Dengan berdasar pada kategori di atas, maka kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dikelompokkan ke dalam kategori sedang dengan jumlah nilai rata-rata 70,03.

3. Hubungan antara Minat Membaca Karya Sastra dan Kemampuan Menulis Puisi

Hubungan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi dapat diketahui dengan cara membuktikan hipotesis penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus *korelasi product moment*. Untuk keperluan uji hipotesis, dibuat terlebih dahulu tabel bantu sebagai berikut.

Table 5. Tabel Bantu Perhitungan Product Moment

N o.	Nama	X	Y	X²	Y²	Y
1	Baiq Febria Puja Asmara	70	75	4900	5625	5250
2	Baiq Lilik Endriani	52	62	2704	3844	3224
3	Baiq Raihanun	85	87	7225	7569	7395
4	Bakti Hakiki	60	68	3600	4624	4080
5	Dedi Anggia Putrawan	50	62	2500	3844	3100
6	Dina Hulfah Pariana	65	75	4225	5625	4875
7	Eli Purnanisari	72	81	5184	6561	5832
8	Elniwati	55	62	3025	3844	3410
9	Emi Triasih	55	62	3025	3844	3410
10	Fahrurozi	62	68	3844	4624	4216
11	Hardiandi Pradinata	47	56	2209	3136	2632
12	Hendar Jayadi	62	68	3844	4624	4216
13	Hilnawati	62	68	3844	4624	4216
14	Hulmiatun	60	68	3600	4624	4080
15	Ilma Wimala	70	75	4900	5625	5250



16	Irwan Wirajaya	60	75	3600	5625	4500
17	Iwan Budiono	47	56	2209	3136	2632
18	Meli Malisah	77	81	5929	6561	6237
19	Muh. Irwan Hadi	50	56	2500	3136	2800
20	Reni Sulistiani	75	81	5625	6561	6075
21	Reni Tulismawati	62	75	3844	5625	4650
22	Reni Yopida	55	62	3025	3844	3410
23	Rina Fitriani	62	75	3844	5625	4650
24	Riska Handayani	67	75	4489	5625	5025
25	Rizal	67	75	4489	5625	5025
26	Rizal Fauzan	55	56	3025	3136	3080
27	Windi Harianti	77	87	5929	7569	6699

Diketahui :

$$N = 27$$

$$\sum X = 1681$$

$$\sum Y = 1891$$

$$\sum X^2 = 107137$$

$$\sum Y^2 = 134705$$

$$\sum XY = 119969$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{\sum 119969}{\sqrt{(107137)(134705)}}$$

$$= \frac{\sum 119969}{120132}$$

$$= \sum 0,998$$

Dari hasil analisis di atas, di peroleh nilai rxy adalah 0,998 sedangkan nilai r tabel adalah 0,329 dengan batas signifikansi 5% artinya bahwa nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, yakni 0,998



> 0,381. Dengan demikian, terdapat korelasi yang positif antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak pada taraf signifikan 5%. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pringgabaya tahun pelajaran 2022/2023.

PEMBAHASAN

Setiap penelitian memiliki tujuan masing-masing, untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti telah mengukur minat membaca karya sastra pada siswa khususnya pada kelas VIII (delapan); kemampuan menulis puisi; serta mencari hubungan diantara keduanya.

Minat membaca karya sastra pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023 tergolong kategori sedang dengan skor rata-rata 62,25 (pada skala 0-100).

Pengukuran minat ini dilakukan dengan memberikan angket minat membaca karya sastra (pada lampiran 1). Pada angket tersebut, terdapat 10 pertanyaan pilihan ganda yang jawabannya harus dipilih salah satu sesuai dengan apa yang pernah dilakukan siswa tersebut, dan terdapat 2 pertanyaan esay sebagai pertanyaan pelengkap untuk membantu peneliti dalam meyakini jawaban pilihan ganda dari siswa tersebut.

Hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII tersebut menunjukkan bahwa jumlah skor yang dicapai oleh 27 siswa adalah 1681 dengan skor rata-rata 62,25 dengan kategori sedang. Dari 27 sampel tersebut, dapat dirincikan bahwa terdapat 5 orang siswa dengan kategori tinggi, 13 siswa dengan kategori sedang, dan 9 siswa dengan kategori rendah.

Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA diukur dengan memberikan tugas mandiri pada peserta didik berupa tugas membuat sebuah puisi bebas sesuai dengan pemikiran masing-masing. Untuk mengukur kemampuan menulis puisi tersebut, peneliti menggunakan pedoman penskoran sebagaimana telah dilampirkan (pada lampiran 2). Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh bahwa skor total yang dicapai oleh 27 siswa adalah 1891

dengan skor rata-rata 70,03 dengan kategori sedang. Dari 27 siswa tersebut, terdapat 5 siswa dengan kategori tinggi, 13 siswa dengan kategori sedang, 9 siswa dengan kategori rendah.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis yang berbunyi: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca siswa dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023 pada taraf signifikan 5% , peneliti menemukan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima.

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik product moment. Hasilnya berupa nilai r-hitung yang besarnya 0,998. Dan hasil r tabel dari $n=27$ adalah 0,381. Jadi, $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,998 > 0,381$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikan 5%.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan sebaliknya hipotesis nihil (H_o) ditolak, artinya bahwa hasil penelitian ini sudah signifikan . dengan demikian dapat dikatakan bahwa : Ada hubungan yang signifikan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,998 dan nilai r_{xy} pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan $N=27$ sebesar 0,381. Dengan demikian nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,998 > 0,381$), sehingga hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi bahwa “ada hubungan antara minat membaca karya sastra dengankemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023” dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Hasil angket minat membaca karya sastra yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA menunjukkan bahwa jumlah skor yang dicapai oleh 27 siswa adalah 1681 dengan skor rata-rata 62,25 dengan kategori sedang. Dari 27 sampel tersebut, terdapat 5 orang berkategori tinggi, 13 dengan kategori sedang, dan 9 siswa dengan kategori rendah.



Hasil pengukuran ini menunjukkan bahwa skor total yang dicapai oleh 27 siswa adalah 1891 dengan skor rata-rata 70,03 dengan kategori sedang. Dari 27 sampel tersebut, terdapat 5 orang siswa dengan kategori tinggi, 13 siswa dengan kategori sedang, dan 9 siswa dengan kategori rendah.

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca karya sastra dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 PRINGGABAYA tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik product moment, dengan hasil nilai r -hitung yaitu 0,998. Harga r -tabel untuk $n=27$ adalah 0,381. Jadi, r -hitung $>$ r -tabel (0,998 $>$ 0,381).

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif ; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa ; Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chulsum Umi dan Windi Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kashiko Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset
- Pradopo Djoko Rachmat. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Press Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. UIN-Maliki Press: Malang
- Mohzana. 2006. *Diktat Pengantar Statistik Pendidikan*. STKIP Hamzanwadi: Selong
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik ; Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa